

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**  
**INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN**  
**RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG**  
**PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310  
 Website: [www.itsk-soepraoen.ac.id](http://www.itsk-soepraoen.ac.id) / Email: [rmik.soepraoen@cloudaku.com](mailto:rmik.soepraoen@cloudaku.com)



## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian

Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Dina Wahyu Utami

NIM : 195054

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Ekspedisi Dokumen Rekam Medis di Bagian Filing RSIA Puri Bunda Malang” Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban akan dijamin kerahasiaanya, dan dapat di pertanggungjawabkan.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terimakasih.

Malang, 2021

Dina Wahyu Utami

NIM 195054

## Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN  
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG**  
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310  
Website: [www.itsk-soepraoen.ac.id](http://www.itsk-soepraoen.ac.id) / Email: [rmik.soepraoen@cloudaku.com](mailto:rmik.soepraoen@cloudaku.com)

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan bersedia memberi informasi dan menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang, yang berjudul “Tinjauan Ekspedisi Dokumen Rekam Medis di Bagian Filing Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang” Saya juga bersedia memberi tanggapan dan jawaban yang sesuai dengan sebenar-benarnya. Pada saat melakukan pembagian kuisioner dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian ini. Saya berharap informasi yang diterima agar dijaga kerahasiaannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2021

(.....)

## Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN  
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG**  
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310  
Website: [www.itsk-soepraoen.ac.id](http://www.itsk-soepraoen.ac.id) / Email: [rmik.soepraoen@cloudaku.com](mailto:rmik.soepraoen@cloudaku.com)

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Ekspedisi Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing RSIA Puri Bunda Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filing* RSIA Puri Bunda Malang.

## A. Karakteristik Informan Kunci

Umur :  
Pendidikan :  
Jenis Kelamin :  
Bagian/Unit :  
Kode wawancara :

**Daftar Pertanyaan** :

- a. Mengkaji prosedur rumah sakit tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filing*
  1. Bagaimana proses ekspedisi dokumen rekam medis di ruang *filing* RSIA Puri Bunda kota Malang ini?
  2. Apakah sudah ada SOP / kebijakan tentang pelaksanaan ekspedisi Dokumen Rekam Medis?. Jika ya, apakah sudah dilaksanakan?
  3. Bagaimana penyimpanan dokumen rekam medis di bagian *filing* RSIA Puri Bunda Malang?
  4. Apa alasan serta keuntungan & kerugian menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tersebut?

- b. Mengkaji sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filling*”.
1. Apa saja fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filling* RSIA Puri Bunda Malang?
  2. Apakah fasilitas atau sarana dan prasarana sudah memenuhi?
- c. Mengkaji sumber daya manusia dalam pelaksanaan dokumen rekam medis di bagian *filling*”
1. Berapakah jumlah petugas dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis?
  2. Apakah petugas rekam medis dalam pelaksanaan ekspedisi ada batasan lulusan minimal D-III Rekam Medis?
  3. Apakah jumlah petugas sudah memenuhi agar tidak terjadinya penghambat dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis?

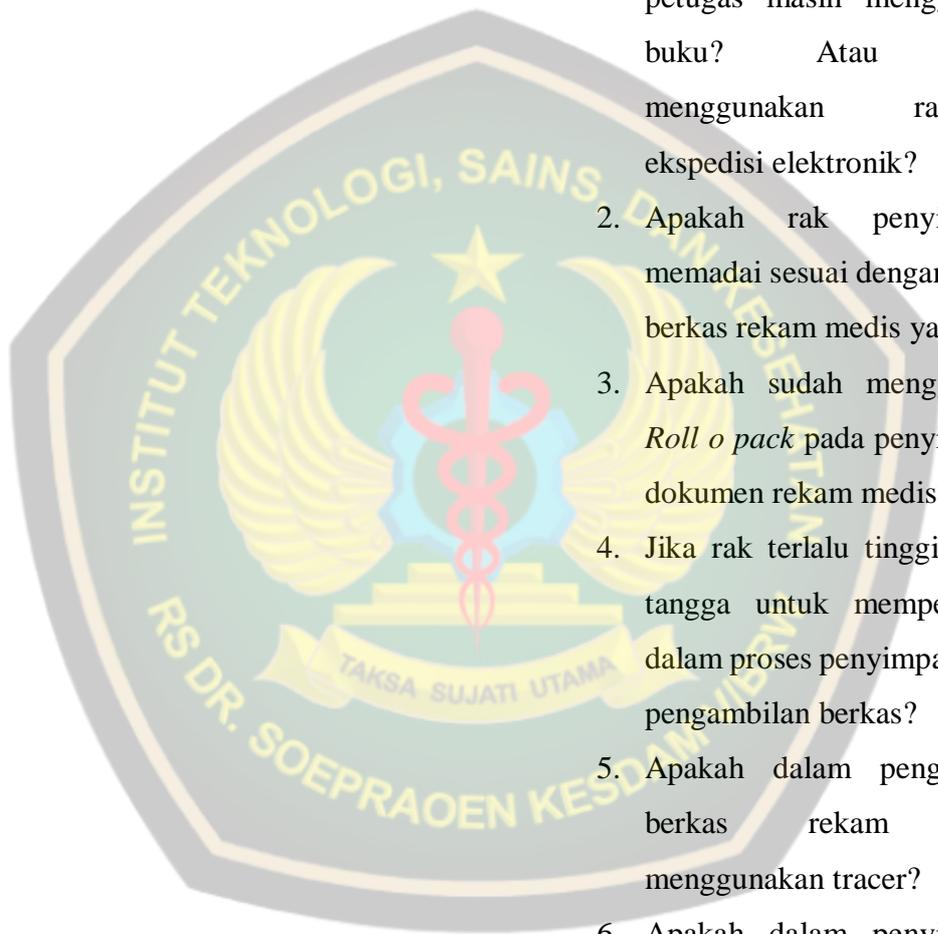
**B. Karakteristik Informan Utama**

Umur :  
 Pendidikan :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan :  
 Kode Wawancara :

**Daftar Pertanyaan :**

- a. Mengkaji prosedur rumah sakit tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filling*”
1. Bagaimana proses ekspedisi dokumen rekam medis di ruang *filling* RSIA Puri Bunda kota Malang ini?
  2. Jika sudah ada SOP / kebijakan tentang pelaksanaan ekspedisi Dokumen Rekam Medis apakah sudah dilaksanakan sebagai pedoman?
  3. Apa sistem yang digunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis?
  4. Apa keuntungan dan kerugian menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tersebut?

5. Apakah menurut anda menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tersebut sudah efektif?
- b. Mengkaji sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filling*.
  1. Dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis apakah petugas masih menggunakan buku? Atau sudah menggunakan rancangan ekspedisi elektronik?
  2. Apakah rak penyimpanan memadai sesuai dengan jumlah berkas rekam medis yang ada?
  3. Apakah sudah menggunakan *Roll o pack* pada penyimpanan dokumen rekam medis?
  4. Jika rak terlalu tinggi adakah tangga untuk mempermudah dalam proses penyimpanan dan pengambilan berkas?
  5. Apakah dalam pengambilan berkas rekam medis menggunakan tracer?
  6. Apakah dalam penyimpanan dokumen sudah menggunakan kode warna untuk mempermudah dalam pencarian berkas rekam medis?
  7. Apakah cahaya diruang filing sudah memadai untuk

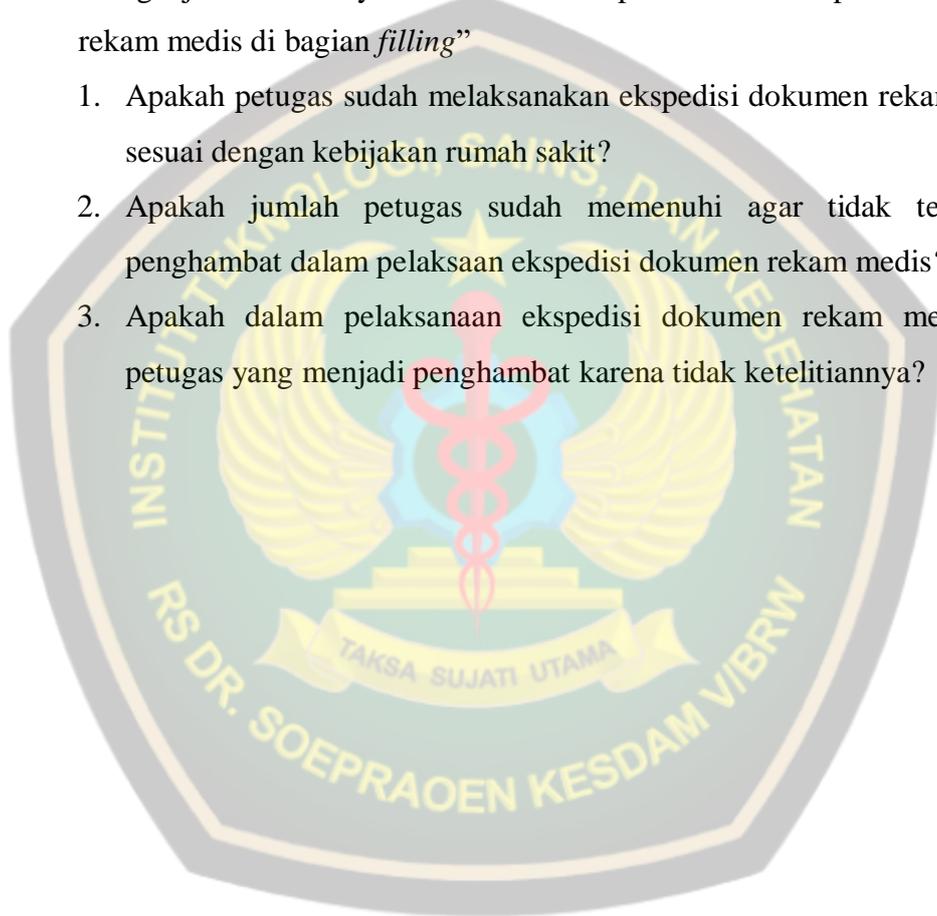


memperjelas setiap berkas yang diambil atau disimpan?

8. Apakah suhu didalam ruangan sudah bagus untuk menghindari kelembapan agar dokumen tidak mudah rusak?

c. Mengkaji sumber daya manusia dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian *filling*”

1. Apakah petugas sudah melaksanakan ekspedisi dokumen rekam medis sesuai dengan kebijakan rumah sakit?
2. Apakah jumlah petugas sudah memenuhi agar tidak terjadinya penghambat dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis?
3. Apakah dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis ada petugas yang menjadi penghambat karena tidak ketelitiannya?



## Lampiran 4. Check List Observasi



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**  
**INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN**  
**RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG**  
**PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310  
 Website: [www.itsk-soepraoen.ac.id](http://www.itsk-soepraoen.ac.id) / Email: [rmik.soepraoen@cloudaku.com](mailto:rmik.soepraoen@cloudaku.com)



### Check List Observasi

Waktu : 16 s/d 17 Maret 2022

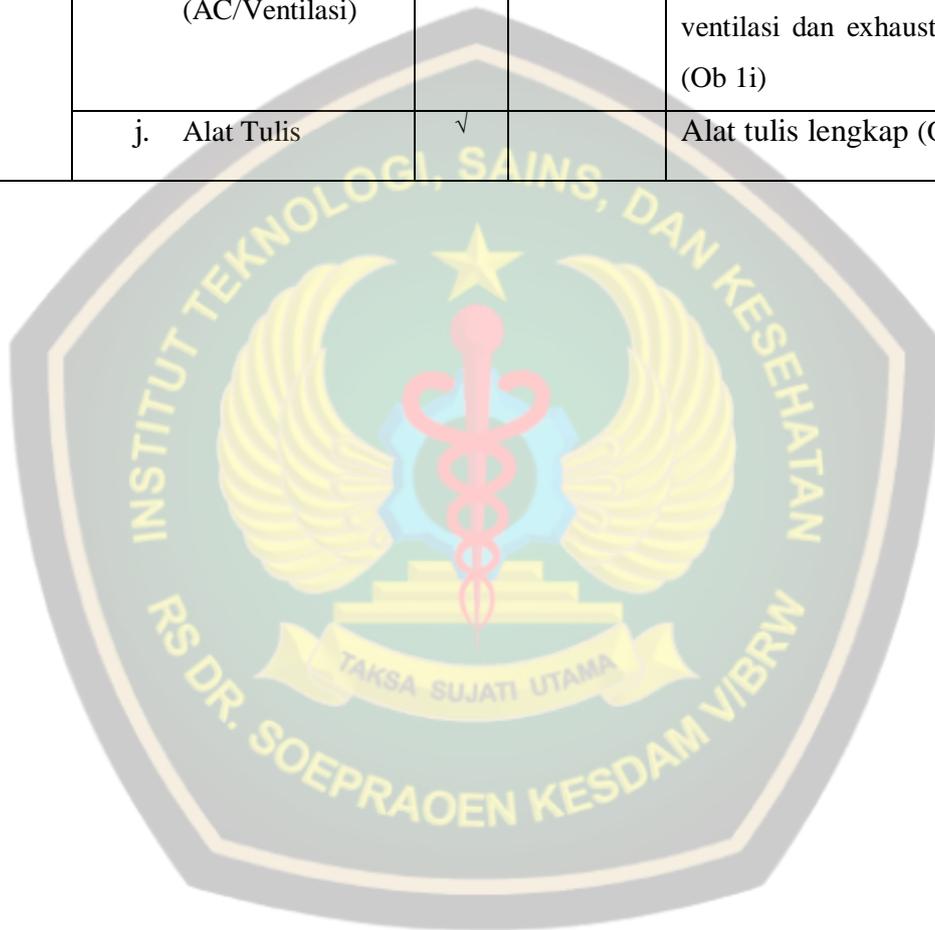
Lokasi : Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan eskpedisi dokumen rekam medis di bagian filing

Kode : Ob1

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	a. Petugas Minimal Lulusan D-III Rekam Medis	√		Petugas pendaftaran tidak seluruhnya lulusan D-III Rekam Medis tetapi mendapatkan pelatihan dan penyempahan (Ob 1a)
	b. SIMRS	√		SIMRS sudah memadai (Ob 1b)
	c. Rak penyimpanan	√		Jumlah rak penyimpanan masih kurang (Ob 1c)
	d. <i>Roll O pack</i>		√	Belum menggunakan Roll O pack karena selain anggarannya, ruang rekam medis berada di lantai 4 jadi memperhitungkan bebannya (Ob 1d)
	e. Tracer	√		Tracer sudah berbasis elektronik (Ob 1e)
	f. Tangga	√		Terdapat tangga untuk mengambil dokumen rekam

			medis di rak yang tinggi (Ob 1f)
g. Kode warna	√		Menggunakan kode warna tahun (Ob 1g)
h. Pencahayaan	√		Pencahayaan masih kurang pada sudut tertentu (Ob 1h)
i. Suhu (AC/Ventilasi)	√		Tidak ada AC namun ada ventilasi dan exhaust 2 buah (Ob 1i)
j. Alat Tulis	√		Alat tulis lengkap (Ob 1j)



## Lampiran 5 Tabel Koding dan Pematatan Fakta

## a. Informan Kunci (Kepala Rekam Medis) (W.Ik)

Usia : 29 Tahun  
 Pendidikan : D-III Rekam Medis  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Bagian / Unit : Kepala Rekam Medis  
 Kode Wawancara : W.Ik.16/03/22

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pematatan Fakta	Koding	Kategori
W.Ik. 1	Bagaimana proses ekspedisi dokumen rekam medis di ruang filing RSIA Puri Bunda ini?	Jadi prosesnya nanti akan ada tracer, kan untuk rawat inap kita itu menggunakan sistem e baru, jadi berkas baru terus cuma nomornya memang nomor yang sama, kalau misal rawat jalan itu kita ekspedisinya bisa h-1 bisa kalau misalnya pendaftarannya kan kita ada beberapa cara pendaftaran itu nanti diambil h-1 dalam artian yang shift malam itu mengambil dokumen untuk yang pelayanan besok nah prosesnya dari tempat pendaftaran akan kalo kita bahasanya mentracer jadi dialat tracer nanti akan muncul data pasien e dokumen pasien yang diminta dari nomor rekam medis, namanya, tanggalnya nanti dari pihak filing akan mengambil kemudian dimasukkan ke outguide terus nanti dilakukan proses pengambilan sesuai dengan data tersebut tapi sebelum itu	Untuk berkas rawat inap menggunakan sistem baru, jadi berkas baru terus tetapi nomornya memang nomor yang sama.	W.Ik 1a	Kebijakan Ekspedisi
			Proses ekspedisi yaitu, dari TPP akan mendaftarkan pasien, lalu pada komputer petugas muncul data pasien yang berisi nama. no. rekam medis dan tanggal, lalu pada print filing akan muncul kertas permintaan tracer dari TPP, kemudian pihak filing mengambil dan memasukkan dalam	W. Ik 1b	Kebijakan Ekspedisi

		<p>kita cocokan dulu, takutnya itukan bayi baru lahir, kalau bayi baru lahir kan e belum ada dokumen rawat jalannya, nah itu kita konfirmasi kalau itu bayi baru lahir atau misalnya itu e kalo kita post mrs sih itu maksudnya ya bayi baru lahir itu, begitu. Terus kalau misalnya terjadi eror di tracernya (alat tracer) kita ada opsi kedua yaitu kalau misalnya dari pihak filing itu kok tidak ada tracer keluar sedangkan ini kita kan pakai suara (ling filing tracer) kita cek di googlesheet kan itu terhubung dengan tempat pendaftaran jadi tempat pendaftaran akan menetikkan dokumen mana yang diminta kemudian kan mentracer nah kalau mesin trouble jadi dari pihak filing bisa mencetak tracer sendiri, jadi kita punya hak akses untuk mencetak jaga jaga kalau dari TPP itu trouble.</p>	<p>outguide, setelah itu mencocokkan data, dan dokumen diantar ke TPP.</p>		
			<p>Ketika terjadi eror pada alat tracer maka petugas filing mengecek pada googlesheet dan mempunyai akses untuk mencetak tracer sendiri.</p>	W. Ik 1c	Kebijakan Ekspedisi
<p>Apakah sudah ada SOP / Kebijakan tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis?</p>		<p>Ada, ada tapi ini masih yang lama kita, soalnya kan ini kita ada perubahan itu tahun 2021 itu belum pakai SIMRS, nah saat akan dibuatkan SOP menggunakan SIMRS karna terjadi pergantian terus kan SIMRS itu tidak mungkin bisa langsung jadi langsung selesai jadi bertahap nah jadi SPOnya kita buatnya itu sampai eee dia fiks digunakan, kan beberapa kali dari tim IT itu melakukan percobaan dulu bukan fiks sudah digunakan jadi SOPnya itu kita buat saat sudah fiks digunakan karna</p>	<p>Sudah ada SOP tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis tetapi masih menggunakan SOP yang lama</p>	W. Ik 1d	Kebijakan Ekspedisi

	kalau misal masih percobaan kan takutnya kita sudah buat SPOnya ternyata ganti lagi kan jadi dari filing kan kebingungan.			
Bagaimana penyimpanan dokumen rekam medis di bagian filing RSIA Puri Bunda ini?	Oh penyimpanannya sentral, kita pakai sentral, penomorannya kita pakai eee unit numbering eh kita pakai unit numbering system ya dyah? Iya unit numbering system insyaallah, jadi satu pasien satu nomor, penjarannya iya TDF.	Penyimpanan dokumen rekam medis sentralisasi, dengan penomoran unit numbering system dan penjarangan TDF.	W.Ik 1e	Kebijakan Ekspedisi
Apa alasan serta keuntungan dan kerugian menggunakan sistem penyimpanan tersebut?	Kalau yang sentral keuntungannya itu kita SDM setidaknya bisa mencukupilah maksudnya tidak ada wira wiri kan kalau desentral itukan dibutuhkan banyak SDM karna dia ditempat terpisah kan seperti itu dan kalau sentral kan disatu tempat dan kalau misalnya dari filing melakukan distribusi misal 1 orang jaga melakukan distribusi nah teman teman dari pengolahan bisa untuk menggantikan sementara mengambilkan dokumennya itu enakya sentral danpun sentral itu juga enakya kita bisa melacaknya lebih cepet terus kalau tidak enakya sentral karna terlalu banyak kan sentral semua berkas ditaro disatu tempat maka space untuk raknya, tempatnya itu kita harus pertimbangkan karna rak dan ruang penyimpanannya akan lebih cepet untuk terpenuhi karna kita juga rumah sakit ibu dan anak kan tidak setiap tahun itu kan atau tidak setiap bulan itukan satu pasien kan melahirkan terus jadi berkas itu akan tiap hari itu banyak	Keuntungan menggunakan sentralisasi yaitu dengan jumlah SDM setidaknya bisa tercukupi karena tempatnya tidak terpisah, dan bisa melacak dokumen menjadi lebih cepat. Kerugian menggunakan sentralisasi yaitu semua berkas dijadikan satu di satu tempat maka space untuk rak dan harus di pertimbangkan karna rak dan ruang penyimpanannya akan lebih cepat terpenuhi	W.Ik 1f	Kebijakan Ekspedisi

		<p>terus berkasnya karna satu berkas itu masih tunggu 5 tahun lagi untuk di in aktif kan seperti itu. Kalau TDF itu masih belum ada inisih masih belum ada keluhan cuma keluhan Cuma keluhan kita itu sih cuma rak saja sih sebenarnya maksudnya masih berjalan ya lebih mudah</p>			
W.Ik 2	<p>Apa saja fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian filing RSIA Puri Bunda ini?</p>	<p>Okey, untuk yang sekarang itu sarana dan prasarana yang tersedia SIMRS yang jelas jadi itu lebih memudahkan kita kalau dulu kan tidak pakai SIMRS jadi pakai formulir namanya formulir serah terima kemudian kalau tracer kita memang sudah pakai tracer cuma belum selengkap sekarang, kalau sekarang di SIMRS itu sudah ada dokumen turun begitu jadi tidak ada eee tidak ada ini miss komunikasi lagi, kalau dulu kan belum lengkap SIMRSnya jadi kalau dokumen turun itu tidak tahu jadi masih ada miss komunikasi ini belum turun belum turun begitu dari poli atau tempat pendaftaran kalau sekarang di fasilitasi oleh tim IT kita ada eee ada tambahan berkas itu sudah turun jadi dari tempat pendaftaran dan poli bisa melihat kalau berkasnya memang sudah turun, fasilitasnya yang terbaru sih itu. Untuk rak belum <i>roll o pack</i> karna kita pertimbangannya selain biaya kita juga ada dilantai 4 dimana lantai 4 itu lantai paling ujung eh paling tinggi ya paling atas bebannya kita juga merhitungkan itukan bebannya terus memang harganya kita juga berpikir tentang itu apalagi kita pasiennya itu</p>	<p>Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu SIMRS, tracer, rak penyimpanan dan belum mempunyai <i>roll o pack</i> karena memperhitungkan biaya dan ruang rekam medis berada dilantai 4 yaitu lantai paling ujung sehingga memperhitungkan bebannya.</p>	W.Ik 2a	Sarana dan Prasarana

		kan ya seperti saya bilang tadi itu kan nggak tiap bulan datang kesini karna kita mengkhususkan ibu dan anak walaupun ada dokter dokter seperti penyakit dalam, dokter gigi yang bisa saja dia tiap minggu datang kesini cuma kan gak sebanyak dengan ibu yang melahirkan ibu hamil, begitu.			
	Apakah fasilitas atau sarana dan prasarana sudah memenuhi?	Kalau sarana dan prasarana fasilitasnya memenuhi tapi kurang, kurangnya itu bukan kurang memenuhi dalam artian itu tidak ada. Ada, tapi kurang jumlahnya begitu. Pahami kan? Kalau kurang jumlahnya itu seperti rak, kemudian itu kan juga mempengaruhi ekspedisi ya, kita kan trendnya pasien baru yang banyak jadi untuk meletakkan dokumen itu kan terlalu sempit jadi terlalu rapat itu. Jadi fasilitasnya perlu perluasan lahan untuk filing dan raknya. Kalau SIMRS sudah memenuhi kriteria cuma ada tambahan yang di tempat pendaftaran ke poli jadi ee kalau dari tempat pendaftaran ke filing kan ada status sudah turun, nah kalau dari TPP kan dicek lagi dan dikasih tanda itu kedokter siapa nah dari TPP ke poli itu yang masih belum ada sistem itu karna kita masih mempertimbangkan SDMnya.	Sarana dan prasarana sudah memenuhi tetapi jumlahnya kurang seperti rak, dan perlu perluasan lahan untuk filing. Untuk SIMRS sudah memenuhi kriteria	W.Ik 2b	Sarana dan Prasarana
W.Ik. 3	Berapakah jumlah petugas dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di bagian filing RSIA Puri Bunda?	Jumlahnya kalau yang ada hubungan dengan ekspedisi dipendaftaran ada 11 tapi satu operator online sih jadi ada 10 berarti. 10 dalam 1 shift bisa 3 sampai 4 orang. Kalau	Jumlah petugas yang ada hubungannya dengan ekspedisi yaitu tempat pendaftaran sejumlah 10 orang dan petugas filing 3 orang	W.Ik 3a	Sumber daya manusia

		difiling ada 4 orang 1 shift 1 orang jadi 1 hari itu bisa 3 orang bisa 4 orang.			
	Apakah Petugas rekam medis dalam pelaksanaan ekspedisi ada batasan lulusan minimal D-III Rekam Medis?	Ya ada, heeh tapi sejauh ini karna kita ada sih 1 ee itu di ruang filing itu ada 1 petugas yang masih sekolah sih, harusnya di pedoman itu eee minimal untuk yang dipengolahan itu kan filing kan masuk ke kantor pengolahan dokumen rekam medis itu minimal D-III Rekam Medis memang tapi mereka eee sekolah sekarang.	Ada batasan petugas rekam medis yaitu minimal lulusan D-III Rekam Medis dan ada petugas yang memang belum lulusan D-III Rekam Medis tetapi masih sekolah Rekam Medis	W.Ik 3b	Sumber daya manusia
	Apakah jumlah petugas sudah memenuhi agar tidak terjadinya penghambat dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis?	Eh penghambat itu missfile bisa, nomor ganda bisa, nama ganda bisa soalnya di kita itu kan kalau di rumah sakit lain kebanyakan nomor ganda kita juga ada yang nama ganda , kemudian eee datanya ada cuma kadang berkasnya yang gak ada. Bisa missfile bisa juga dipinjam. Kalau ditempat pendaftaran itu memang kita minimalnya itu sarjana sih sarjana atau d1 begitu, kalau di filing masih sekolah sih memang.	Penghambat ekspedisi dokumen rekam medis yaitu ketika ada dokumen rekam medis yang missfile. Untuk petugas pendaftaran memang minimalnya sarjana atau D-I, untuk petugas filing ada petugas yang memang masih sekolah rekam medis	W.Ik 3c	Sumber daya manusia

## b. Informan Utama (Petugas Ekspedisi) (W.Iu)

Usia : 27 Tahun  
 Pendidikan : D-III Rekam Medis  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Bagian / Unit : Filing  
 Kode Wawancara : W.Iu.17/03/22

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Koding	Kategori
W.Iu. 1	Bagaimana proses ekspedisi dokumen rekam medis di ruang filing RSIA Puri Bunda ini?	Kan gini ya alure misal pasien datang dari UGD daftar ke TPP kan srettt dibuatkan sama TPP berkasnya habis dari TPP kan berkasnya dibawak ke UGD sama pasiennya nah sama UGD diisi assesmentnya diisi semua terus pasien itu mau lahiran misalnya dibawak ke kaber berkase itu jadi sama perawatnya UGD dibawa ke kaber setiap pindah ruangan berkase dibawa sama perawatnya nah ketika pulang kan aku distribusi 2 hari sekali ketika pulang itu aku ngambilin berkase jadi tak ceclisi “mbak pasien yang pulang mana saja?” seandainya ini ini ini mas nanti tak ambil lah diceklis satu satu. Sentral kan jadi satu ya ndek sini sentralnya jadi satu itu raknya bukan berkase, berkas e tetap berkase satu satu. Kalau rawat jalan kan misal ada permintaan nah masuk di register nah dari TPP ngeprint nah disini langsung ada alarm	Proses ekspedisi dokumen rekam medis rawat inap yaitu ketika pasien dari UGD daftar ke TPP, lalu berkas dibawa ke UGD dan setiap pasien pindah ruangan, berkas tersebut selalu dibawa oleh perawat, ketika pasien pulang petugas rekam medis mengambil dokumen rekam medis setiap 2 hari sekali. Jika ekspedisi rawat jalan akan ada permintaan masuk pada register dari TTP diprint lalu difiling ada alarm, kemudian petugas filing mencetak tracer dan kertas tersebut diselipkan di tracer lalu	W. Iu 1a	Prosedur Ekspedisi

		permintaan berkas (ling filing tracer) suara temenku. Nah aku nyetak tracer sendiri disini diprint lah kertas nya ditaro ditracer terus ceklis disini bahwa berkas sudah turun.	berkas diceklis dan diturunkan ke TPP.		
			Sentral di puri bunda yaitu jadi satu itu raknya bukan berkasnya, berkasnya tetap berkas satu satu.	W. Iu 1b	Prosedur Ekspedisi
Jika sudah ada SOP / Kebijakan tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis apakah sudah dilaksanakan sebagai pedoman?	Ada, sudah sih.		Sudah ada SOP / Kebijakan tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis	W. Iu 1c	Prosedur Ekspedisi
Apa sistem yang digunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis di bagian filing RSIA Puri Bunda ini?	Sistemnya <i>straight numerical filing</i> . Saya : "Toh kemaren kata kepala rekam medis TDF, berarti bukan TDF?" tidak salah paling ibunya salah menjelaskan. Penomorannya unit numbering system. Kamu sudah lihat pedoman belum? coba nanti kamu lihat pedomannya		Sistem penjajaran dokumen rekam medis yaitu <i>straight numerical filing</i> dengan penomor unit numbering system.	W. Iu 1d	Prosedur Ekspedisi
Apa keuntungan dan kerugian menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis?	Kalau filing sering berbenturan, seandainya rak 09 sama sama masukin 09 berbenturan disitu satu arah. Keuntungannya lebih mudah sih.		Kerugian menggunakan sistem penyimpanan tersebut yaitu missfile, dan keuntungannya dapat mempermudah petugas.	W. Iu 1e	Prosedur Ekspedisi
Apakah menurut anda menggunakan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tersebut sudah efektif?	Itu cocok cocokan sih, kalau aku cocok soalnya yang ditakutin dari filing paling takut itu missfle, ketika berkas itu gaada cari e susah sistem e gak berjalan dengan baik kan percuma, itu.		Menggunakan sistem penyimpanan tersebut sudah efektif.	W. Iu 1f	Prosedur Ekspedisi

W.Iu. 2	Dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis apakah petugas masih menggunakan buku? Atau sudah menggunakan rancangan ekspedisi elektronik?	Elektronik	Penggunaan tracer sudah menggunakan rancangan elektronik	W. Iu 2a	Sarana dan Prasarana
	Apakah rak penyimpanan memadai sesuai dengan jumlah berkas rekam medis yang ada?	Belum, masih kurang banyak. Soalnya dari ruangnya ergonominya gak standart wis an	Rak penyimpanan dokumen rekam medis masih kurang banyak dan ruangan filing sudah tidak ergonomi	W. Iu 2b	Sarana dan Prasarana
	Apakah sudah menggunakan <i>Roll O Pack</i> pada penyimpanan dokumen rekam medis?	Belum	Belum menggunakan <i>roll o pack</i> dalam penyimpanan berkas rekam medis	W. Iu 2c	Sarana dan Prasarana
	Jika rak terlalu tinggi adakah tangga untuk mempermudah dalam proses penyimpanan dan pengambilan berkas?	Ada, “biasanya kalau disini gendong gendongan” (hehe)	Sudah ada tangga ketika mengambil berkas rekam medis yang berada di rak yang tinggi	W Iu 2d	Sarana dan Prasarana
	Apakah dalam pengambilan berkas rekam medis menggunakan tracer?	Iya, selalu, pasti.	Selalu menggunakan tracer dalam pengambilan dokumen rekam medis	W. Iu 2e	Sarana dan Prasarana
	Apakah dalam penyimpanan dokumen rekam medis sudah menggunakan kode warna untuk mempermudah dalam pencarian berkas rekam medis?	Ada setiap tahun beda.	Sudah menggunakan kode warna tahun untuk mempermudah memilah kedalam berkas yang in aktif	W. Iu 2f	Sarana dan Prasarana

	Apakah cahaya di ruang filing sudah memadai untuk memperjelas setiap berkas yang diambil atau disimpan?	Sudut tertentu, gak semua. Setiap titik, dulu agak gelap kan aku minta penerangan lagi gak bisa maksimal masih an cuma sebagian	Pencahayaan di ruang filing sudah memadai pada sudut tertentu jadi belum maksimal	W. Iu 2g	Sarana dan Prasarana
	Apakah suhu didalam ruangan sudah bagus untuk menghindari kelembapan agar dokumen tidak mudah rusak?	Belum, adanya exhaust, itu ngeluarin udara dari dalam keluar. Standartnya 10 apa berapa dari persegi ruangnya segini harus banyak, itu cuma 2	Ruangan filing masih menggunakan exhaust sebanyak 2 buah dan belum maksimal untuk luas ruangan filing.	W. Iu 2h	Sarana dan Prasarana
W.Iu 3	Apakah petugas sudah melaksanakan ekspedisi dokumen rekam medis sesuai dengan kebijakan rumah sakit?	Sudah, sesuai SOP kan	Petugas filing sudah melaksanakan ekspedisi dokumen rekam medis sesuai dengan SOP	W. Iu 3a	Sumber daya manusia
	Apakah jumlah petugas sudah memenuhi agar tidak terjadinya penghambat dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis?	Kalau ekspedisi sudah, kalau untuk beban kerja difiling, beda. Yang jadi penghambat ya ruangan sendiri biasanya berkas itu, jadi dari perawatan mereka sudah tertib yang belum tertib DPJP ee visit ke ruangan gak setiap hari jadi DPJP ketika visit semampu mereka jadi kalau misal pelayanan masih rame ya ga bisa visit waktunya belum tepat jadi yang harusnya berkas sudah aku ambil jadi belum bisa diambil	Jumlah petugas ekspedisi sudah memenuhi.	W. Iu 3b	Sumber daya manusia
	Apakah dalam pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis ada petugas yang menjadi penghambat karena ketidaktelitiannya?	Ya, bisa jadi missfile karna human eror, terus keburu buru masukin berkas, waktunya kan mepet kan misal pelayanan sampai jam 9 itu lebih sampai jam 10 setengah 10 lah lah disini kan butuh waktulah nyeklisin, gini gini jadi keburu buru itu. Masalaha dari missfile. Petugas lain	Penghambat pelaksanaan ekspedisi yaitu missfile atau karena terburu-buru ketika pengembalian dokumen rekam medis. Masa kerja petugas sudah	W. Iu 3c	Sumber daya manusia

	<p>“filing itu masuknya duluan jam 6 pulangya terakhir jam 10 nah kalau jam 10 kan kerja gak kondusif toh? Jadi masukkin berkas tidak tertata karna buru buru. Di pendaftaran tidak semua jurusan D-III Rekam Medis pyur ada jurusan lain, tapi ada pelatihan, disumpah.</p>	<p>overtime sehingga pekerjaan menjadi tidak kondusif.</p>		
		<p>Petugas pendaftaran tidak semua jurusan D-III Rekam Medis tetapi ada pelatihan dan penyempahan</p>	<p>W. Iu 3d</p>	<p>Sumber daya manusia</p>



Lampiran 6 Tabel Narasi dan Kategorisasi Sejenis

Kategori Fakta Sejenis	Koding	Temuan	Narasi Pematatan Fakta
Prosedur Ekspedisi	<p>W. Ik 1d</p> <p>W. Iu 1c</p> <p>W. Ik 1b</p> <p>W. Iu 1a</p>	<p>Sudah ada SOP tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis</p> <p>Sudah ada SOP / Kebijakan tentang pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis</p> <p>Proses ekspedisi yaitu, dari TPP akan mendaftarkan pasien, lalu pada komputer petugas muncul data pasien yang berisi nama. no. rekam medis dan tanggal, lalu pada print filing akan muncul kertas permintaan tracer dari TPP, kemudian pihak filing mengambil dan memasukkan dalam outguide, setelah itu mencocokkan data, dan dokumen diantar ke TPP.</p> <p>Jika ekspedisi rawat jalan akan ada permintaan masuk pada register dari TTP diprint lalu difiling ada alarm, kemudian petugas filing mencetak tracer dan kertas tersebut diselipkan di tracer lalu berkas diceklis dan diturunkan ke TPP.</p>	<p>Pelaksanaan ekspedisi dokumen rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang sudah memiliki SOP yaitu ketika menerima pasien untuk berobat petugas pendaftaran meng entry data pasien ke SIMRS, lalu cetak kertas permintaan tracer, petugas filing menerima print kertas permintaan tracer, kemudian petugas filing mencari dokumen rekam medis di rak filing. Kemudian petugas memisahkan dokumen rekam medis sesuai dengan dokter dan poli tujuan, jika semua dokumen rekam medis sudah terambil semua diberi kode dokter untuk masing masing dokumen rekam medis lalu dokumen rekam medis dikirimkan ke TPP.</p>
	<p>W. Ik 1e</p> <p>W. Ik 1a</p>	<p>Penyimpanan dokumen rekam medis sentralisasi, dengan penomoran unit numbering system dan penjajaran TDF.</p> <p>Untuk berkas rawat inap menggunakan sistem baru, jadi berkas baru terus tetapi nomornya memang nomor yang sama.</p>	<p>Penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang menggunakan sistem penyimpanan Sentralisasi keuntungannya dengan jumlah SDM setidaknya bisa tercukupi karena tempatnya tidak terpisah, dan bisa melacak dokumen menjadi lebih cepat. Kerugiannya semua berkas dijadikan satu di satu tempat maka space untuk</p>

	W.Iu 1b	Penyimpanan dokumen rekam medis di puri bunda menggunakan sistem sentralisasi	rak dan harus di pertimbangkan karna rak dan ruang penyimpanannya akan lebih cepat terpenuhi.
	W.Iu 1d	Sistem penjajaran dokumen rekam medis yaitu <i>straight numerical filing</i> dengan penomoran unit numbering system.	Penomoran rekam medis di RSIA Puri Bunda menggunakan <i>Unit Numbering System</i> , tetapi untuk berkas rawat inap menggunakan sistem baru, jadi berkas baru terus tetapi nomornya memang nomor yang sama.
	W.IK 1f	Keuntungan menggunakan sentralisasi yaitu dengan jumlah SDM setidaknya bisa tercukupi karena tempatnya tidak terpisah, dan bisa melacak dokumen menjadi lebih cepat. Kerugian menggunakan sentralisasi yaitu semua berkas dijadikan satu di satu tempat maka space untuk rak dan harus di pertimbangkan karna rak dan ruang penyimpanannya akan lebih cepat terpenuhi	Sistem penjajaran <i>Straight Numerical Filing</i> dimana berkas rekam medis disimpan dengan mensejajarkan dokumen dengan urutan langsung
	W.Iu 1e	Kerugian menggunakan sistem penyimpanan tersebut yaitu missfile, dan keuntungannya dapat mempermudah petugas.	
	W.Iu 2f	Sudah menggunakan kode warna tahun untuk mempermudah memilah kedalam berkas yang in aktif	
Sarana dan Prasarana	W. Ik 2a	Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu SIMRS, tracer, rak penyimpanan dan belum mempunyai roll o pack karena memperhitungkan biaya dan ruang rekam medis berada dilantai 4 yaitu lantai paling ujung sehingga memperhitungkan bebannya.	Sarana dan prasarana ekspedisi dokumen rekam medis di RSIA Puri Bunda Malang sudah memenuhi, tetapi jumlahnya kurang seperti rak penyimpanan. Sudah mempunyai SIMRS, tracer, dan tangga ketika mengambil dokumen rekam medis yang berada di rak yang tinggi. Belum mempunyai Roll O Pack karena memperhitungkan biaya dan bebannya, pencahayaan pada ruang filing sudah ada, namun masih kurang pada sudut tertentu, tidak ada AC namun ada ventilasi dan exhaust sebanyak 2 buah namun belum maksimal untuk luas ruangan filing
	W. Ik 2b	Sarana dan prasarana sudah memenuhi tetapi jumlahnya kurang seperti rak, dan perlu perluasan lahan untuk filing. Untuk SIMRS sudah memenuhi kriteria	
	W. Iu 2a	Penggunaan tracer sudah menggunakan rancangan elektronik	
	W. Iu 2b		

	W. Iu 2c	Rak penyimpanan dokumen rekam medis masih kurang banyak dan ruangan filing sudah tidak ergonomi	
	W. Iu 2d	Belum menggunakan roll o pack dalam penyimpanan berkas rekam medis	
	W. Iu 2e	Sudah ada tangga ketika mengambil berkas rekam medis yang berada di rak yang tinggi	
	W. Iu 2g	Selalu menggunakan tracer dalam pengambilan dokumen rekam medis	
	W. Iu 2h	Pencahayaan di ruang filing sudah memadai pada sudut tertentu jadi belum maksimal	
		Ruangan filing masih menggunakan exhaust sebanyak 2 buah dan belum maksimal untuk luas ruangan filing.	
Sumber Daya Manusia	W. Ik 3a	Jumlah petugas yang ada hubungannya dengan ekspedisi yaitu tempat pendaftaran sejumlah 10 orang dan petugas filing 3 orang	Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang sudah melaksanakan ekspedisi sesuai dengan SOP, memiliki staf registrasi rawat inap dan rawat jalan dengan kualifikasi D-III Rekam Medis / S1 dan D1 (sudah pelatihan customer service dan penyempahan) sebanyak 10 orang dan staf penyimpanan kualifikasi D-III Rekam Medis (Pelatihan rekam medis dan Penyempahan) sebanyak 3 Orang. Dalam pelaksanaan ekspedisi terdapat petugas yang kurang teliti dalam menulis nomor rekam medis, dan terlalu terburu-buru. Masa kerja petugas filing sudah overtime yaitu dari jam 06:00 sampai jam 22:00 sehingga ketika waktu pelayanan melebihi batas, pekerjaan menjadi tidak kondusif.
	W. Iu 3b	Jumlah petugas ekspedisi sudah memenuhi.	
	W. Ik 3b	Ada batasan petugas rekam medis yaitu minimal lulusan D-III Rekam Medis dan ada petugas yang memang belum lulusan D-III Rekam Medis tetapi masih sekolah Rekam Medis	
	W. Iu 3d	Petugas pendaftaran tidak semua jurusan D-III Rekam Medis tetapi ada pelatihan dan penyempahan	
	W. Ik 3c	Penghambat ekspedisi dokumen rekam medis yaitu ketika ada dokumen rekam medis yang missfile. Untuk petugas	

	W. lu 3c	<p>pendaftaran memang minimalnya sarjana atau D-I, untuk petugas filing ada petugas yang memang masih sekolah rekam medis</p> <p>Penghambat pelaksanaan ekspedisi yaitu missfile atau karena terburu-buru ketika pengembalian dokumen rekam medis. Masa kerja petugas sudah overtime sehingga pekerjaan menjadi tidak kondusif.</p>	
--	----------	---	--



## Lampiran 7 Lembar Konsultasi



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
 INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN  
 RS dr. SOEPRAOEN  
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
 Jalan Sudirman Supriadi no.22 Malang 65147 Telp. (0341) 351273 Fax. (0341) 351310  
 Website: www.ITSK-soepraoen.ac.id Email: rmlk@soepraoen.kemdiknas.go.id



**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**  
**D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

Nama : Dina Wahyu Utami  
 NIM : 199054  
 Dosen Pembimbing : 1. Fita Rusdiana Ikawati, SE., M.M., M.KES.  
 2. Anis Ansyori, S.Pn., M.M.KS

Judul Karya Tulis Ilmiah  
 Tinjauan pelaksanaan etipedik dokumen rekam medis di bagian  
 Filang RSIA Puri Bunda Malang

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1.	Konsul Bab 1-3 (Revisi)	Senin 28 Juni 2021	
2.	Konsul Bab 1-3 (Revisi)	Jum'at 27 Agustus 2021	
3.	Konsul Bab 1-3 Agar dapat Ki	27-08-21	
4.	Perbaiki kerangka konsep dan buat pedoman wawancara	01-09-21	
5.	Konsul Bab 1-3 Revisi	01-09-21	
6.	Bab I, II, III ACC sap ujian	03-09-21	
7.	Bab I, II, III ACC sap ujian	03-09-21	
8.	Konsultasi Bab W 2 S	05-07-22	
9.	Perbaiki Bab W 2 V	10-07-22	
10.	ACC Bab W 2 V	11-07-22	
11.	Konsultasi Bab W 2 V	11-07-22	
12.	ACC	see	

### Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi wawancara dan observasi yang dilakukan dengan kepala rekam medis



Dokumentasi wawancara dan observasi yang dilakukan dengan petugas rekam medis